

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4. Sebagian besar ibu hamil dengan preeklampsia mayoritas pada klasifikasi preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022.
5. Ibu hami yang mengalami preeklampsia berat terbanyak berasal dari hamil dengan umur berisiko di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022.
6. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia berat terbanyak berasal dari hamil dengan paritas berisiko di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022.
7. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia berat terbanyak berasal dari hamil dengan status gizi berisiko di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022.
8. Terdapat hubungan antara umur dengan kejadian preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022.
9. Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022.
10. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022.

7.2 Saran

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi data yang dapat dipergunakan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat melakukan penelitian lanjutan terkait kejadian preeklampsia bisa menggunakan faktor lain yang belum diteliti seperti kehamilan ganda, jarak kehamilan dan sebagainya.

4. Bagi Institusi Pendidikan Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, sumber dan bahan pembelajaran akademik untuk memperdalam pengetahuan dan informasi faktor yang mempengaruhi preeklampsia.

5. Bagi profesi bidan

Diharapkan profesi bidan untuk menginformasikan tentang bahaya kehamilan pada ibu yang berusia terlalu muda dan terlalu tua juga faktor lainnya yang berisiko meningkatkan terjadinya preeklampsia beserta dampak yang akan terjadi pada ibu dan janin.

6. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil untuk melakukan konsultasi dan memeriksakan kesehatan di tempat pelayanan kesehatan sebagai persiapan untuk merencanakan kehamilan dan perkembangan kesehatan ibu dan janin serta untuk mendeteksi adanya komplikasi pada kehamilan.